

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai bimbingan konseling Islam untuk peningkatan motivasi ibadah shalat lansia Jam'iyah Kematian di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan bimbingan konseling Islam untuk peningkatan motivasi ibadah shalat lansia adalah tidak terlepas dari beberapa aspek yaitu waktu pelaksanaan, materi yang diberikan dan cara penyampaiannya.
2. Motivasi ibadah shalat lansia karena adanya motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Kewajiban shalat adalah kewajiban yang harus dijalankan dalam kondisi apapun (jika tidak bisa sambil berdiri maka dikerjakan sambil duduk, jika tidak bisa maka sambil terlentang, dan seterusnya) dan shalat adalah ibadah yang wajib dikerjakan setiap hari hingga ajal menjemput. Pahala shalat akan bertambah banyak bila dilakukan secara berjamaah. Karena shalat berjamaah mengajarkan banyak hal terutama mengajarkan persatuan dan menghormati imam.
3. Hasil dari bimbingan konseling Islam untuk meningkatkan motivasi ibadah shalat lansia yang dilakukan oleh pembimbing jam'iyah cukup berhasil. Hal ini tentunya, adanya faktor pendukung dalam peningkatan ibadah shalat lansia yaitu adanya dukungan dari berbagai pihak, baik pihak pembimbing agama dan para lansia yang ikut berpartisipasi dalam kelancaran kegiatan ini. Adapun bagi pembimbing agama pribadi yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi ibadah shalat lansia adalah adanya pedoman yaitu Al Qur'an dan Hadits.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Penerapan Bimbingan Konseling Islam bagi Lansia dalam Meningkatkan Motivasi Ibadah Shalat di Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara, maka saran-saran yang penulis sampaikan adalah :

1. Melalui penelitian ini, pembimbing diharapkan mampu memahami dan menambah pengetahuan keagamaan terhadap

para anggota jam'iyah untuk melakukan kemandirian keberagaman.

2. Untuk para lansia hendaknya mempunyai kesadaran akan pentingnya mengikuti bimbingan agama dan janganlah bermalas-malasan karena ini merupakan untuk kepentingannya dan lakukanlah secara lebih progresif karena dengan begitu keberagaman mereka lebih terarah sesuai dengan tujuannya.
3. Penelitian ini akan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pembaharuan menyikapi masalah ibadah shalat dan diharapkan meneliti faktor lain yang mempengaruhi motivasi ibadah shalat lansia.

